

**PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL KNOWLEDGE  
TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR**  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas  
Andi Djemma Palopo)

**Penulis**

<sup>1</sup> **Rafiqah Asaff**

<sup>2</sup> **Suryati**

<sup>3</sup> **Rika Rahmayani**

**Info Artikel**

p-ISSN : 2615-1871

e-ISSN : 2615-5850

Volume 2 Nomor 2, September 2019

<sup>1, 2</sup> Fakultas Ekonomi Unanda.

Email : rafiqah.asaff@gmail.com

Email: suryatisyam@gmail.com

<sup>2</sup> Alumni Fakultas Ekonomi Unanda

Email: rika.rahma@gmail.com

*Received 23th April 2019 / Accepted 28th August 2019*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian dilakukan pada Fakultas Ekonomi Universitas Andi Djemma Palopo dan difokuskan pada mahasiswa yang mengambil konsentrasi keuangan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, observasi (pengamatan), studi pustaka. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 141 dari total 217 populasi dan digunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel untuk masing-masing angkatan yaitu 2014 sebanyak 7 orang, 2015 sebanyak 69 orang dan 2016 sebanyak 65 orang. Adapun teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial, *financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo. Pengaruh secara simultan ditunjukkan oleh nilai F hitung  $(34,024) > F \text{ tabel } (3,062)$ . Sedangkan pengaruh secara parsial ditunjukkan oleh nilai t hitung  $X_1$  sebesar 2,670 dan  $X_2$  sebesar 6,292  $> t \text{ tabel sebesar } 1,977$ . Nilai R Square sebesar 33% menunjukkan sumbangan pengaruh *financial attitude* dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*, sedangkan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *financial attitude, financial knowledge, financial management behavior*

**PENDAHULUAN**

Di era modernisasi saat ini, perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, gaya hidup masyarakat juga mengalami peningkatan. Peningkatan gaya hidup ini pada akhirnya berdampak pada sikap masyarakat yang semakin konsumtif dan boros. Masyarakat cenderung mengikuti *trend* yang

ada tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan keinginannya. Budaya hedonisme yang semakin menjamur di kalangan masyarakat ini, terlihat sangat berbanding terbalik dengan kondisi kesejahteraan masyarakat yang masih jauh dari kata sempurna.

Elliehausen et al. dalam Herdjiono dan Damanik (2016) mengemukakan bahwa mahasiswa berada pada waktu yang sangat penting dalam kehidupan mereka dimana mereka menghadapi kemandirian *financial* dan mulai melakukan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Akan tetapi, pada kenyataannya mahasiswa sering kali memasuki dunia perkuliahan tanpa memiliki tanggung jawab terhadap sumber dan pengelolaan keuangan mereka dengan cermat. Mahasiswa pada umumnya belum mampu mengontrol setiap pengeluaran yang mereka lakukan, dan senantiasa masih mengikuti *ego*-nya dalam mengambil keputusan. Meskipun tidak secara keseluruhan, tetapi hampir sebagian besar mahasiswa mengalami hal tersebut, termasuk mahasiswa yang ada di kota Palopo, tanpa terkecuali pada Universitas Andi Djemma Palopo.

Fenomena yang ada menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo belum memiliki perencanaan keuangan masa depan. Jangankan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan, dengan gaya hidup yang terbilang boros, dana yang seharusnya mampu memenuhi kebutuhan mereka selama satu bulan ke depan, kemungkinan akan habis lebih cepat jika mahasiswa tidak mampu mengelolanya dengan baik. Selain itu, sangat jarang juga ditemui mahasiswa yang membuat anggaran kebutuhannya ataupun sekedar melakukan pencatatan pengeluaran keuangan. Dari sekian banyak Program Studi pada Universitas Andi Djemma Palopo, yang cukup menarik perhatian penulis adalah Program Studi Manajemen, dan lebih terkhusus lagi konsentrasi keuangan. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang mengambil konsentrasi keuangan seharusnya sudah dibekali dengan berbagai ilmu dan pengetahuan terkait dengan dunia keuangan. Namun, pertanyaannya adalah apakah mahasiswa dengan sikap dan pengetahuan keuangan yang baik, mampu mencerminkan perilaku keuangan yang baik juga atau tidak. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Andi Djemma Palopo, Fakultas Ekonomi yang berlokasi di jalan Puang Haji Daud No.4, Kelurahan Tompotika, Kecamatan Wara, Kota Palopo dan dilaksanakan selama 2 bulan yaitu Januari-Maret 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi dan studi pustaka. Jenis data yaitu data kualitatif berupa gambaran umum atau profil dari Universitas Andi Djemma Palopo, serta data kuantitatif berupa jumlah mahasiswa konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo dan juga hasil dari kuesioner yang dibagikan. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden yakni mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo konsentrasi keuangan, yang diukur dari tanggapan atas pernyataan melalui kuesioner yang telah diberikan. Data sekunder diperoleh dari teori-teori dan data yang bersumber dari buku-buku, literature, jurnal dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen yang mengambil konsentrasi keuangan pada Universitas Andi Djemma Palopo, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo 2014-2016

Angkatan	Jumlah Mahasiswa Konsentrasi Keuangan
2014	11 orang
2015	106 orang
2016	100 orang
<b>Jumlah</b>	<b>217 orang</b>

Sumber: Data diolah dari Fakultas Ekonomi Universitas Andi Djemma Palopo

Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 141. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2017), sehingga diperoleh rincian jumlah sampel sebagai berikut:

Tabel 2. Penentuan Jumlah Sampel dengan Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*

Angkatan	Jumlah Mahasiswa Konsentrasi Keuangan	Perhitungan	Jumlah Sampel
2014	11 orang	$11/217 \times 141$	7
2015	106 orang	$106/217 \times 141$	69
2016	100 orang	$100/217 \times 141$	65
<b>Jumlah</b>	<b>217 orang</b>		<b>141</b>

Sumber: Data diolah dari Fakultas Ekonomi Universitas Andi Djemma Palopo

Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas) dan analisis regresi linear berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 20.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Deskriptif

##### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
< 20 Tahun	2	1,42 %
20 Tahun	38	26,95 %
21 Tahun	49	34,75 %
22 Tahun	31	21,99 %
> 22 Tahun	21	14,89 %
<b>Total</b>	<b>141</b>	<b>100 %</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa berdasarkan karakteristik usia jumlah mahasiswa terbanyak berada pada usia 21 tahun dengan tingkat persentase sebesar 34,75 %. Hal ini dikarenakan, berdasarkan teknik perhitungan sampel yang telah dilakukan dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*, jumlah sampel terbanyak berada pada

angkatan 2015 yaitu sebanyak 69 orang, dimana mahasiswa pada angkatan ini rata-rata berusia 21 tahun.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	29	20,57 %
Perempuan	112	79,43 %
<b>Total</b>	<b>141</b>	<b>100 %</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibanding responden laki-laki yaitu dengan persentase sebesar 79,43 %. Hal ini dikarenakan pada kenyataannya, fakta yang ada menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengambil konsentrasi keuangan memang kebanyakan perempuan dibandingkan laki-laki, sehingga kebanyakan responden yang ditemui juga berjenis kelamin perempuan.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tempat Tinggal	Jumlah	Persentase (%)
Bersama orang tua	80	56,74 %
Sendiri/Kost	61	43,26 %
<b>Total</b>	<b>141</b>	<b>100 %</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang tinggal bersama orang tua sedikit lebih banyak dibanding yang tinggal sendiri atau kost dengan perbandingan tingkat persentase sebesar 56,74% berbanding 43,26%. Hal ini disebabkan sebagian besar mahasiswa memang masih tinggal bersama orang tuanya. Namun demikian, pada kenyataannya tidak sedikit juga mahasiswa yang tinggal sendiri atau kost karena banyak diantara mereka yang berasal dari luar Kota Palopo.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Sampel yang Dibutuhkan	Persentase (%) Pencapaian Jumlah Sampel
2014	7	4,96 %	7	100 %
2015	69	48,94 %	69	100 %
2016	65	46,10 %	65	100 %
<b>Total</b>	<b>141</b>	<b>100 %</b>	<b>141</b>	<b>100 %</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Jumlah mahasiswa berdasarkan angkatan dipengaruhi oleh teknik perhitungan sampel yang dilakukan, yaitu *proportionate stratified random sampling*. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel yang dibutuhkan untuk masing-masing angkatan yaitu angkatan 2014 sebanyak 7 orang, angkatan 2015 sebanyak 69 orang dan angkatan 2016 sebanyak 65 orang. Dari hasil tersebut terlihat bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan untuk masing-masing angkatan telah sesuai dengan jumlah sampel yang telah diperoleh sehingga

tingkat pencapaian jumlah sampel berdasarkan teknik *proportionate stratified random sampling* telah terpenuhi 100%.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Menurut Situmorang dan Lufti (2015), validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan *software* SPSS 20. Dengan kriteria penilaian apabila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ , maka butir pernyataan pada setiap variabel penelitian dinyatakan valid, dan jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ , maka butir pernyataan pada setiap variabel penelitian dinyatakan tidak valid.

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada 141 responden. Nilai  $r \text{ tabel}$  yang diperoleh pada taraf 0,05 (5%) dengan derajat bebas  $df = n - 2 = 139$  pada uji dua arah adalah sebesar 0,165. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap *financial attitude* dengan 18 item pernyataan, *financial knowledge* dengan 15 item pernyataan, dan *financial management behavior* dengan 12 item pernyataan, dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  sebesar atau  $r \text{ hitung} > 0,165$ . Oleh karena itu, semua pernyataan dalam penelitian ini yang berjumlah 45 item pernyataan dinyatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Menurut Situmorang dan Lufti (2015), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software* SPSS 20, dimana apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,6$  maka variabel tersebut dinyatakan reliable.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	<i>Financial Attitude</i> ( $X_1$ )	0,679	Reliable
2	<i>Financial Knowledge</i> ( $X_2$ )	0,744	Reliable
3	<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	0,746	Reliable

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel *financial attitude* ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,679, variabel *financial knowledge* ( $X_2$ ) sebesar 0,744 dan variabel *financial management behavior* (Y) sebesar 0,746, yang berarti ketiga variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  sehingga dapat dinyatakan reliable.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah metode *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Ghozali dalam Rizkiawati dan Asandimitra (2018) apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		141
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.70856759
	Absolute	.080
Most Extreme Differences	Positive	.043
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.950
Asymp. Sig. (2-tailed)		.327

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,327 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Menurut Ghozali dalam Rizkiawati dan Asandimitra (2018) uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ , maka tidak terdapat multikolinieritas pada model regresi.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
<i>Financial Attitude</i> (X <sub>1</sub> )	0,867	1,154	Tidak Terdapat Multikolinearitas
<i>Financial Knowledge</i> (X <sub>2</sub> )	0,867	1,154	Tidak Terdapat Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel *financial attitude* (X<sub>1</sub>) dan *financial knowledge* (X<sub>2</sub>) adalah sebesar 0,867 > 0,10. Sedangkan nilai VIF untuk variabel *financial attitude* (X<sub>1</sub>) dan *financial knowledge* (X<sub>2</sub>) adalah sebesar 1,154 < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam Humaira dan Sagoro (2018) uji heteroskedastisitas pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode yaitu metode *Glejser* dan *Rank Spearman*. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas.

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas (dengan Metode *Glejser*)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.510	2.767		-.546	.586
1 Financial Attitude	.016	.052	.028	.313	.755
Financial Knowledge	.075	.046	.146	1.616	.108

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *financial attitude* ( $X_1$ ) sebesar  $0,755 > 0,05$  dan variabel *financial knowledge* ( $X_2$ ) sebesar  $0,108 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas (dengan Metode *Rank Spearman*)

Correlations			Financial Attitude	Financial Knowledge	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Financial Attitude	Correlation Coefficient	1.000	.347**	.064
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.449
		N	141	141	141
	Financial Knowledge	Correlation Coefficient	.347**	1.000	.033
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.696
		N	141	141	141
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.064	.033	1.000
		Sig. (2-tailed)	.449	.696	.
		N	141	141	141

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari data tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) variabel *financial attitude* ( $X_1$ ) sebesar 0,449 dan variabel *financial knowledge* ( $X_2$ ) sebesar 0,696. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai signifikansi kedua variabel independen (dengan metode *Rank Spearman*) juga menunjukkan hasil yang lebih besar dari nilai 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, baik dengan metode *Glejser* maupun metode *Rank Spearman* nilai signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ).

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.856	4.253		1.612	.109
1 Financial Attitude	.212	.079	.200	2.670	.008
Financial Knowledge	.450	.071	.471	6.292	.000

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = 6,856 + 0,212 X_1 + 0,450 X_2 + 4,253$$

- 1) Nilai konstanta regresi sebesar 6,856, menunjukkan bahwa jika variabel *financial attitude* ( $X_1$ ) dan *financial knowledge* ( $X_2$ ) dalam kondisi konstan atau  $X = 0$ , maka variabel *financial management behavior* ( $Y$ ) adalah sebesar 6,856
- 2) Nilai variabel *financial attitude* ( $X_1$ ) adalah 0,212, artinya koefisien regresi untuk variabel *financial attitude* bernilai positif, menunjukan adanya hubungan yang searah antara *financial attitude* dan *financial management behavior*. Koefisien regresi variabel  $X_1$  sebesar 0,212, ini diartikan bahwa setiap pertambahan  $X_1$  sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya  $Y$  sebesar 0,212 satuan dengan asumsi variabel  $X_2$  konstan atau tetap.

- 3) Nilai variabel *financial knowledge* ( $X_2$ ) adalah 0,450, artinya koefisien regresi untuk variabel *financial knowledge* bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *financial knowledge* dan *financial management behavior*. Koefisien regresi variabel  $X_2$  sebesar 0,450, ini diartikan bahwa setiap pertambahan  $X_2$  sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya  $Y$  sebesar 0,450 satuan dengan asumsi variabel  $X_1$  konstan atau tetap.
- 4) Nilai *standar estimation of error* sebesar 4,253 menjelaskan tingkat kesalahan model estimasi di dalam mengestimasi.
- a. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (*financial attitude* dan *financial knowledge*) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (*financial management behavior*). Sebelum melakukan uji F, maka terlebih dahulu dirumuskan hipotesis:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh antara *financial attitude* ( $X_1$ ) dan *financial knowledge* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap *financial management behavior* ( $Y$ ) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo.

$H_a$ : Ada pengaruh antara *financial attitude* ( $X_1$ ) dan *financial knowledge* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap *financial management behavior* ( $Y$ ) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo.

Uji ini biasanya dilakukan dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel. F hitung diperoleh dari hasil perhitungan yang akan dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 20. Sedangkan F tabel dapat dicari pada tabel distribusi F dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1$  (jumlah variabel-1) = 2, dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) atau  $141-2-1 = 138$  yaitu diperoleh hasil sebesar 3,062 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika F hitung < F tabel

$H_0$  ditolak jika F hitung > F tabel

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 20 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	949.464	2	474.732	34.024	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1925.486	138	13.953		
	Total	2874.950	140			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Financial Knowledge, Financial Attitude

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan *output* SPSS tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 34,024 lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 3,062. Oleh karena F hitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behavior* (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo).

- b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).



Sebelum melakukan uji t, maka terlebih dahulu dirumuskan hipotesis yaitu sebagai berikut:

1) Variabel *Financial Attitude* ( $X_1$ )

$H_0$ : Tidak ada pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo.

$H_a$ : Ada pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo.

2) Variabel *Financial Knowledge* ( $X_2$ )

$H_0$ : Tidak ada pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo.

$H_a$ : Ada pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo.

Uji ini biasanya dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung diperoleh dari hasil perhitungan yang akan dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 20. Sedangkan t tabel dapat dicari pada tabel distribusi t dengan  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $141-2-1 = 138$  yaitu diperoleh hasil sebesar 1,977 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Atau dengan formulasi sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$

$H_0$  ditolak jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 20 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

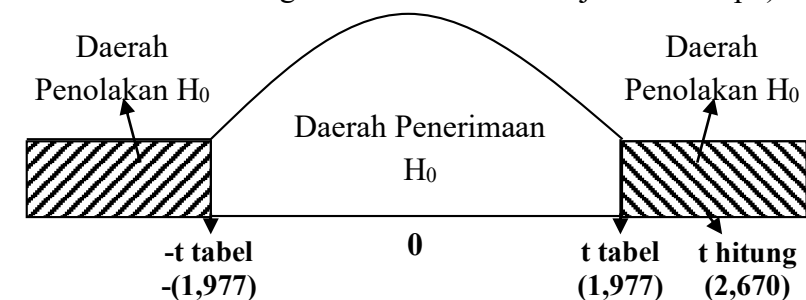
Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Variabel	$t_{\text{hitung}} : t_{\text{tabel}}$		Prob. Sig		Keterangan
<i>Financial Attitude</i> ( $X_1$ )	2,670	1,977	0,008	0,05	Berpengaruh
<i>Financial Knowledge</i> ( $X_2$ )	6,292	1,977	0.000	0,05	Berpengaruh

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

1) *Financial Attitude* ( $X_1$ )

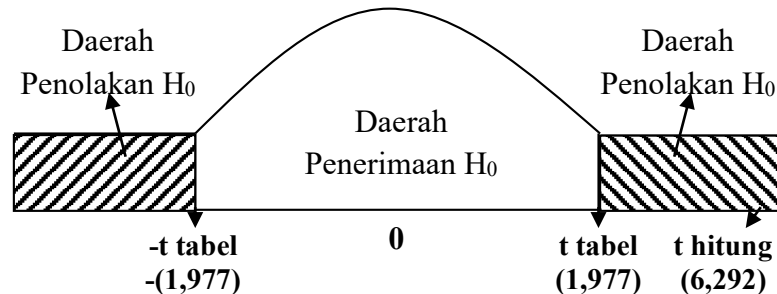
Berdasarkan tabel 14, hasil uji t variabel *financial attitude* ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa t hitung  $> t$  tabel yaitu  $2,670 > 1,977$  dengan nilai signifikansi diperoleh adalah  $0,008 < 0,05$ . Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo).



Gambar 1. Kurva Distribusi-t Variabel *Financial Attitude* ( $X_1$ )

## 2) *Financial Knowledge* ( $X_2$ )

Berdasarkan tabel 29, hasil uji t variabel *financial attitude* ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $6,292 > 1,977$  dengan nilai signifikansi diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo).



Gambar 2. Kurva Distribusi-t Variabel *Financial Knowledge* ( $X_2$ )

## c. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien Determinan berkisar dari 0 (nol) sampai dengan 1 (satu), ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2$  semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa semakin kuat pengaruh variabel *financial attitude* dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* dan sebaliknya, jika  $R^2$  semakin mengecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruhnya juga semakin kecil.

Tabel 15. Hasil Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 <sup>a</sup>	.330	.321	3.735

a. Predictors: (Constant), Financial Knowledge, Financial Attitude

b. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,330 atau (33,0%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*financial attitude* dan *financial knowledge*) terhadap variabel dependen (*financial management behavior*) adalah sebesar 33%. Sedangkan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan), diperoleh hasil yang menyatakan bahwa *financial attitude* dan *financial knowledge* secara serempak berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo. Hal ini ditunjukkan dari hasil statistik uji F yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20, dimana diperoleh nilai F hitung sebesar 34,024 dan nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah sebesar 3,062. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung  $>$  F tabel sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behavior*.

Selanjutnya dari hasil analisis determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,330 atau (33,0%). Persentase tersebut menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya *financial attitude* dan *financial knowledge* mempengaruhi *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo sebesar 33%. Sedangkan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Permana (2017) yang menyatakan bahwa secara serempak, *financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Simpang Kayu Besar. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Eagly & Chaiken dalam Deyola (2014), dimana mereka menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang berdampak pada perilaku keuangan pada umumnya yaitu pengetahuan dan sikap keuangan.

## **2. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior***

Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel *financial attitude* ( $X_1$ ) sebesar 0,212. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif atau searah antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Dari hasil uji-t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,670 dan t tabel sebesar 1,977 dengan tingkat signifikansi 5% dan uji dua arah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikansi menunjukkan angka  $0,008 < 0,05$ . Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik *financial attitude* (sikap keuangan) yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin baik juga *financial management behavior* (perilaku manajemen keuangan) mahasiswa tersebut.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) yang menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) yang juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Universitas Sumatera Utara.

Pada dasarnya, seseorang yang memiliki *financial attitude* (sikap keuangan) yang baik, akan memiliki pola pikir dan pandangan tentang keuangan di masa depan, dimana mereka senantiasa berusaha mengelola keuangan dengan baik dan mampu mengendalikan diri untuk tidak selalu mengikuti keinginan. Sikap keuangan dapat membentuk karakter seseorang dalam mengelola keuangannya serta bagaimana cara mereka menanggapi berbagai permasalahan keuangan sehari-hari. Semakin baik sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang, pada umumnya orang itu akan lebih bijaksana dalam menanggapi berbagai permasalahan keuangan, yang ditunjukkan dengan seberapa mampu orang tersebut mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam kehidupannya, terutama yang berkaitan dengan manajemen keuangan pribadinya. Keputusan yang diambil akan tercermin pada perilaku manajemen keuangan orang tersebut, yang dapat dilihat dari berbagai aspek seperti bagaimana mereka melakukan kegiatan

konsumsi, membuat anggaran, mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan, membayarkan tagihan, memilih bentuk tabungan dan investasi masa depan, dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Davis dan Schumm dalam Humaira dan Sagoro (2018) yang menyatakan bahwa sikap keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Sikap keuangan dapat membentuk cara orang menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang-buang uang. Ali et al. dalam Listiani (2017) menambahkan bahwa praktek manajemen keuangan dan sikap keuangan yang salah akan memicu terjadinya masalah keuangan dan ketidakpuasan seseorang. Dengan mempunyai sikap keuangan yang baik, maka akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula. Tanpa menerapkan hal tersebut, sulit bagi seseorang mempunyai surplus uang untuk tabungan masa depan, apalagi memiliki modal investasi.

### **3. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior***

Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel *financial knowledge* ( $X_2$ ) sebesar 0,450. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif atau searah antara *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Dari hasil uji-t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,292 dan t tabel sebesar 1,977 dengan tingkat signifikansi 5% dan uji dua arah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikansi menunjukkan angka  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin baik juga *financial management behavior* (perilaku manajemen keuangan) mahasiswa tersebut.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Permana (2017) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada Debitur Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Simpang Kayu Besar. Begitu pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Humaira dan Sagoro (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul.

Pada dasarnya, seseorang yang memiliki *financial knowledge* yang baik, akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang berbagai hal yang berkaitan dengan dunia keuangan. Dengan demikian, tidaklah salah jika pengetahuan keuangan disebut sebagai salah satu kebutuhan dalam dunia keuangan, terutama mengingat bahwa era modern saat ini tidak bisa lepas dari uang. Uang telah menjadi alat sentral untuk bertransaksi dalam rangka memenuhi kebutuhan. Namun, pada kenyataannya masih banyak individu yang terjebak dengan perilaku konsumtif dan belum mampu mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Dengan pengetahuan keuangan, seseorang pada umumnya akan mengetahui cara mengelola dan memanfaatkan uang yang dimiliki, membuat dan menyusun anggaran, melakukan perencanaan masa depan dan lain sebagainya. Pengetahuan keuangan yang memadai akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang dan menimbulkan kesadaran pada diri mereka untuk senantiasa mengelola uang dengan baik. Semakin baik tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin baik kualitas keputusan keuangan

yang diambil, sehingga dalam kehidupannya orang tersebut akan senantiasa mencerminkan perilaku manajemen keuangan yang baik juga.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. *Financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behavior* (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo).
2. *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo).
3. *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo).

### **Saran**

1. Melalui penelitian ini, diharapkan kepada pihak Universitas Andi Djemma Palopo khususnya Fakultas Ekonomi untuk senantiasa memberikan edukasi *financial* melalui proses perkuliahan yang efektif dan efisien, terutamanya bagi mahasiswa yang mengambil konsentrasi keuangan, agar dapat membentuk karakter generasi muda yang mencerminkan perilaku keuangan yang baik.
2. Diharapkan kepada mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo khususnya yang mengambil konsentrasi keuangan untuk senantiasa mengevaluasi sikap keuangan dan meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki sehingga dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan dan mampu membuat keputusan keuangan yang tepat, baik sekarang maupun masa depan.
3. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk berusaha memasukkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, demi kesempurnaan dalam penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, Ratna Sari. 2017. Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Pendidikan Orang Tua dan *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Deyola, Yogha. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Menabung pada Produk Tabungan di Perbankan* (Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Herdjiono, Irine dan Damanik, Lady Angela. 2016. Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behaviour*. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*. 9 (3): 226-241
- Humaira, Iklima dan Sagoro, Endra Murti. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. 7 (1): 96-110
- Kholilah, Naila Al dan Iramani. 2013. Studi *Financial Management Behavior* pada Masyarakat Surabaya. *Jurnal of Business and Banking*. 3 (1): 69-80

- Listiani, Kurnia. 2017. Pengaruh *Financial Knowledge*, *Locus of Control* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas.
- Permana, Deni. 2017. Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada Debitur Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Simpang Kayu Besar. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Rizkiawati, Nur Laili dan Asandimitra, Nadia. 2018. Pengaruh Demografi, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus Of Control* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 6 (3): 93-107
- Situmorang & Lufti, M. 2015. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiharno, Herma. 2018. Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Behavior* dan *Financial Attitude* terhadap *Personal Financial Management* (Survei pada Masyarakat di Kabupaten Kuningan). *JRKA*. 4(1): 64-76